

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman akhir-akhir ini semakin bermasalah. Hal ini dikarenakan banyak anak-anak yang melakukan penyimpangan perilaku diantaranya: tindakan kriminal, kejahatan, kenakalan anak, penyimpangan seksual, alkoholisme, pencurian, dan merokok. Disamping itu perbuatan terpuji seperti: sopan santun, rendah hati, suka menolong, dan sifat ramah sudah kurang melekat pada jati diri anak-anak bangsa. Sehingga dalam hal ini guru sebagai orang tua di dalam sekolah perlu menanamkan akhlak-akhlak mulia kepada siswa.

Siswa yang masih duduk dikelas VI dimana anak memasuki masa transisi dari masa anak-anak menuju remaja sehingga anak-anak mudah untuk melakukan perilaku menyimpang dan mempunyai rasa ingin coba-coba. Siswa kelas VI juga merupakan siswa yang paling terlihat senior dan tinggi derajatnya dibandingkan dengan adik kelasnya sehingga siswa kelas VI mempunyai rasa ingin dihormati dan merasa paling kuat.

Perilaku anak yang cenderung menyimpang dari norma dan nilai merupakan salah satu akibat dari perkembangan kehidupan manusia disetiap harinya, apalagi kehidupan manusia yang semakin berkembang di wilayah perkotaan. Dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat yang tidak disertai dengan unsur-unsur yang tidak membawa kearah yang positif dan kurang mendidik. Sehingga anak mudah terjerumus ke hal-hal yang tidak baik.

Dewasa ini banyak anak-anak SD yang mempunyai media sosial seperti *facebook*, *game online* dan di lingkungan desa Kudu banyak area *playstation*. Di lingkungan desa Kudu juga terdapat banyak warung internet, sehingga anak cenderung bermain dan biasanya ketika bermain di warung internet anak-anak sering bermain *game online* dan media sosial. Ketika sedang online secara tidak diduga munculah iklan-iklan dan postingan yang kurang baik, dalam hal itu anak-

anak mudah terpengaruh ke hal-hal yang kurang baik yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini.

Abuddin Nata (2012: 206) mengemukakan bahwa penanaman nilai akhlak yang mulia pada anak-anak sangat penting untuk dilakukan, apalagi anak-anak yang masih duduk disekolah dasar. Menanamkan akhlak-akhlak yang mulia dan membersihkan akhlak yang tercela dari diri seseorang adalah termasuk salah satu tugas utama dari pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari rumusan tentang tujuan pendidikan yang pada intinya ingin mewujudkan sosok manusia yang berakhlak.

Pendidikan juga membutuhkan tenaga pendidik yaitu guru dalam memberikan bimbingan dan menanamkan akhlak kepada siswa, guru juga berperan aktif dan guru juga merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru yang memberikan dasar fundamental terhadap pendidikan agama islam kepada siswa agar siswa dapat bertingkah laku dan berkepribadian baik dimasyarakat sekitar.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo sebagai tempat penelitian karena beberapa pertimbangan diantaranya : (1) SD Negeri Kudu 01 berada diwilayah pinggiran kota Solo Baru, sehingga pengaruh lingkungan kota sangat besar berpengaruh masuk ke dalam kehidupan anak-anak. (2) latar belakang orang tua siswa yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik sehingga anak-anak kurang di perhatikan mengenai pendidikan agamanya. (3) banyaknya warung internet di pinggiran kota sehingga anak lebih cenderung main di internet. (4) terdapat siswa kelas VI yang melakukan perilaku menyimpang.

Penanaman nilai-nilai akhlak ini dilakukan dalam pembiasaan-pembiasaan yang didalamnya mengajarkan anak tentang nilai-nilai islam seperti mengajak anak untuk membaca Juz'ama, memberikan siraman rohani mengenai Agama Islam, beribadah, infak, dan menjaga lingkungan sekitar.

(Toto Suryana AF, Dkk 1997:30) dalam buku Syafe'I Imam, Dkk (2014 : 33-34) mengemukakan Agama Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi

Muhammad Saw. Merupakan agama yang terakhir diturunkan untuk manusia sebagai ajaran yang sempurna dan sesuai dengan tingkat perkembangan manusia sejak diturunkan sampai hari kiamat. Oleh karena itu pendidikan Agama Islam harus diajarkan kepada peserta didik yang duduk di sekolah dasar agar peserta didik lebih mengetahui pengetahuan tentang Agama Islam lebih mendalam dan siswa dapat berpikir dahulu sebelum bertindak serta siswa selalu menjalankan apa yang diajarkan dalam agama islam.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang Penanaman Akhlak Melalui Pembiasaan Agama Islam dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo untuk mengetahui bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI melalui pembiasaan agama islam, dan bentuk pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki?
2. Apakah faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki?
3. Peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI melalui pembiasaan agama islam?
4. Bentuk pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki
2. Untuk mendeskripsikan berbagai faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki
3. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI melalui pembiasaan agama islam
4. Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang penanaman nilai ahklak dalam mencegah penyimpangan perilaku melalui pembiasaan berbasis agama islam.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan kepada guru-guru dan sekolah yang belum melaksanakan penanaman nilai akhlak kepada siswa dalam mencegah penyimpangan perilaku melalui pembiasaan berbasis agama islam.

##### **2) Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan siswa dapat memberikan kontribusi yang positif mengenai penanaman nilai akhlak dalam mencegah penyimpangan perilaku.